

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil yang beralamat di Jalan Jakarta No 24 Bandung. Lokasi ini dipilih untuk memperoleh data tentang Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Pertenunan Terhadap Kesiapan Menjadi Teknisi Proses Pertenunan yang ditujukan pada mahasiswa Jurusan Teknik Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) angkatan tahun 2010 yang telah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Teknologi Pertenunan dengan jumlah mahasiswa 60 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Teknik Tekstil 1	20
2.	Teknik Tekstil 2	20
3.	Teknik Tekstil 3	20
Jumlah		60

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertenunan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertenunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini masing-masing kelas diambil sebesar 50% dari jumlah mahasiswa jurusan Teknik Tekstil angkatan 2010 yang terdapat pada setiap kelasnya yaitu:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Teknik Tekstil 1	20	10
2.	Teknik Tekstil 2	20	10
3.	Teknik Tekstil 3	20	10
Jumlah Sampel			30 Orang

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak atau *simple random sampling* yaitu seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode observasi/survei. Metode observasi/survei pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Hasil Belajar Teknologi Pertununan Terhadap Kesiapan Menjadi Teknisi pertununan Penelitian ini dilakkukan dengan menempuh

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertununan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertununan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis pengolahan data serta membuat kesimpulan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian *Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Pertenunan Terhadap Kesiapan Menjadi Teknisi Proses Pertenunan yang ditunjukkan pada mahasiswa Jurusan Teknik Tekstil*. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut, yaitu:

1. Hasil Belajar Teknologi Pertenunan
 - a. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2009:3) adalah “Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam penelitian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.
 - b. Teknologi Pertenunan adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Jurusan Teknik Tekstil

Pengertian hasil belajar Teknologi Pertenunan yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu perubahan tingkah laku mahasiswa yang meliputi kemampuan memahami pengertian pertenenan, kemampuan melakukan persiapan pertenenan untuk benang lusi, kemampuan melakukan persiapan pertenenan untuk benang pakan, kemampuan melakukan gerakan pokok pada mesin tenun, dan kemampuan memahami perkembangan mesin tenun.

2. Kesiapan Menjadi Teknisi Pertenunan

- a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertenenan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertenenan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Teknisi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam industri tenun. Teknisi bertanggung jawab untuk mempersiapkan, mengawasi dan mengevaluasi proses pembuatan kain tenun.

Pengertian kesiapan menjadi teknisi proses pertenunan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu kondisi atau keadaan siap pada mahasiswa untuk menjadi seseorang teknisi proses pertenunan yang ahli dalam bidangnya.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:148) “Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sesuai dengan tujuan ini yaitu untuk mengetahui kesiapan menjadi Teknisi Pertenunan pada mahasiswa jurusan Teknik Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil angkatan 2010 maka instrumen penelitian yang digunakan berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar teknologi pertenunan dan angket untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi teknisi proses pertenunan.

E. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses menerapkan metode pada masalah yang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes (*Test*)

Tes merupakan suatu pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan suatu jawaban baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis dalam bentuk tes objektif. Tes

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertenunan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertenunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Teknologi Pertenunan sebagai variabel (X) yang telah dikuasai oleh mahasiswa jurusan Teknik Tekstil.

2. Angket atau kuesioner

Angket diberikan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Tekstil angkatan 2010 yang telah menempuh mata kuliah Teknologi Pertenunan untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Menjadi Teknisi Proses Pertenunan sebagai variabel (Y)

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu untuk mengetahui Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Pertenunan Terhadap Kesiapan Menjadi Teknisi Proses Pertenunan dengan cara mengolah dan menganalisa data. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor bertujuan untuk menghitung skor yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Pemberian skor untuk hasil belajar Teknologi Pertenunan meliputi kemampuan memahami pengertian pertenenan, kemampuan melakukan persiapan pertenenan untuk benang lusi, kemampuan melakukan persiapan pertenenan untuk benang pakan, kemampuan melakukan gerakan pokok pada mesin tenun, dan kemampuan memahami perkembangan mesin tenun diberi skor 1-0, yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0.
 - b. Pemberian skor untuk angket kesiapan menjadi Teknisi Pertenunan berpedoman pada skala Likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1
 - c. Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertenenan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertenenan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan untuk memperoleh skor mentah
- e. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) yang diberi notasi “r” sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:88)

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Jumlah skor butir item seluruh responden
- Y = Jumlah skor total item seluruh responden
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono,2009:257)

Keterangan :

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertunanan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertunanan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

t = Signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk=13$ pada taraf kepercayaan 95%

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar Teknologi Pertenunan (variabel X), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,50 dan setelah dilakukan uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,07 > t_{tabel\ 95\%} = 1,77$ dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi teknisi proses pertenunan (variabel Y), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,54 dan setelah dilakukan uji - t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,34 > t_{tabel(95\%)} = 1,77$ dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 25 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

2). Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas ini menggunakan *internal consistency* sebagai berikut :

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertenunan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertenunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

(Riduwan, 2004:115)

Keterangan:

- r_n = Reliabilitas Instrumen
- $\sum Si$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item
- St = Varians total
- K = Jumlah item

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan, 2004:98) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -student untuk menentukan signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:89)

Keterangan:

- t = signifikasi korelasi
- r = koefisien korelasi butir item
- n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%

Hasil perhitungan reliabelitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,89$ yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,95 > t$

$t_{\text{tabel}}(95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=13$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabelitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,89$ yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 4,76 > t_{\text{tabel}}(95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data

3).Pengolahan Data Identitas

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk tabel presentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P: Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f: Frekuensi Jawaban

n: Jumlah Responden

Data dapat ditafsirkan setelah dipersentase dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertemuan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertemuan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan : Skor data yang ditafsirkan adalah skor data yang persentasenya paling besar.

4). Uji Normalitas

Uji normalitas distributor skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji chi kuadrat.

a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

(Riduwan,2004:121)

b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Suprian A.S.2008:9)

Keterangan :

BK = Banyaknya kelas

n = jumlah responden

c). Menggunakan panjang interval (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

(Riduwan,2004:121)

Keterangan :

i = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi- skor terendah

Bk = Banyaknya kelas

d). Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertemuan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertemuan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e). Menghitung Mean (M)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Riduwan,2004:121)

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

x_i = Tanda kelas interval

d). Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji cji kuadrat yaitu:

(1). Menentukan batas interval

(2). Menentukan angka baku Z-Score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - X}{s}$$

(Riduwan,2004:121)

(3). Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (2)}} - Z_{\text{tabel (1)}}$$

(Riduwan,2004:121)

(4). Menghitung frekuensi Ekspansi (fe) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$Fe = L \times n$$

(Riduwan,2004:121)

(5). Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan,2004:121)

Keterangan :

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertemuan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertemuan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

χ^2 = Nilai Chi-Kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan derajat kebebasan ($dk = n-1$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel (variabel X dan variabel Y) berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik non parametik.

6). Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah sebagai berikut :

Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linier sederhana : $Y = a+bX$, dimana harga a dan b diperoleh dari

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$
$$b = \frac{(\sum yx) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

(Sugiyono, 2011:262)

Variabel bebas sebagai X dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Teknologi Pertenunan, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu Kesiapan Menjadi Teknisi Pertenunan pada mahasiswa jurusan Teknik Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil angkatan tahun 2010. Untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertenunan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertenunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Membuat tabel analisis (ANAVA)
- c. Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA

Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95 %.

7). Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:88)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji- t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:89)

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertemuan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertemuan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis : Tolak Hipotesis Nol (H_0) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

Besar koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Intrepretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

8). Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan , 2004:139)

Keterangan : koefisien determinasi yang dicari

KD = koefisien determinasi yang dicari

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik, yaitu :

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertemuan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertemuan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$80,00 \leq KD < 100,00\%$ = Sangat besar

$60,00 \leq KD < 80,00\%$ = Besar

$40,00 \leq KD < 60,00\%$ = Cukup

$20,00 \leq KD < 40,00\%$ = Kecil

$00,00 \leq KD < 20,00\%$ = Sangat kecil

(Riduwan, 2004:139)

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini ada tiga tahap adalah :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian, sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku yang menjadi sumber acuan
- b. Menentukan masalah dan hipotesis
- c. Menyusun *outline*
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap I

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian pada responden dari judul yang telah kita buat pada saat tahap persiapan. Setelah seminar I dan seluruh hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengambilan data dan instrumen penelitian

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertemuan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertemuan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- d. Membuat pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan, dan rekomendasi
- f. Seminar tahap II
- g. Perbaiki draf skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi

Mustika Salsabila, 2014

Kontribusi hasil belajar teknologi pertenunan terhadap kesiapan menjadi teknisi proses pertenunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu